

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis potensi dan pengembangan objek wisata Pantai Bolihutuo pada tiga titik dapat disimpulkan bahwa pengembangan yang dapat dilakukan ialah mengoptimalkan kekuatan yaitu Pantai Bolihutuo memiliki keindahan, memiliki banyak kegiatan atraksi wisata, didukung dengan kondisi jalan yang baik dan tersedia berbagai jenis kendaraan, memiliki material halus, memiliki kedalaman perairan, kecepatan arus, kecerahan perairan dan tutupan lahan yang sangat baik, sehingga memperoleh peluang yaitu dapat bersaing dengan objek wisata di sekitarnya, dapat berpeluang untuk menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat di Desa Bolihutuo.

Pengembangan wisata Pantai Bolihutuo juga harus memperhatikan kelemahan yaitu, kurangnya jenis atraksi wisata yang menarik hati para pengunjung, tidak memiliki sarana keamanan, memiliki sarana kesehatan yang kurang memadai dan jauh dari lokasi, memiliki tempat makan dengan pelayanan kurang baik. Jika diperhatikan kelemahan tersebut maka akan terhindar dari ancaman yaitu pembangunan yang dilakukan tidak boleh merusak ekosistem, kurangnya dukungan dari masyarakat setempat, terjadinya kompetisi tempat wisata di Kabupaten Boalemo

Adapun hasil penelitian ini didapatkan dari beberapa metode dan teknik diantaranya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh hasil yang dapat memenuhi parameter dalam penentuan analisis potensi dan pengembangan wisata Pantai Bolihutuo. Berdasarkan parameter dapat

dilakukan identifikasi faktor internal dan eksternal kemudian melakukan analisis dengan menggunakan analisis SWOT sehingga memperoleh nilai pada ketiga titik yaitu

1. Hasil pada Titik Pertama

Kuadran I : Opportunities/Peluang = **3,58**

Kuadran II : Streng/Kekuatan = **3,64**

Kuadran III : Weaknes/Kelemahan = **1,87**

Kuadran IV : Treat/Ancaman = **1,66**

2. Hasil Pada Titik Kedua

Kuadran I : Opportunities/Peluang = **3,58**

Kuadran II : Streng/Kekuatan = **3,64**

Kuadran III : Weaknes/Kelemahan = **1,65**

Kuadran IV : Treat/Ancaman = **1,66**

3. Hasil Pada Titik Ketiga

Kuadran I : Opportunities/Peluang = **3,58**

Kuadran II : Streng/Kekuatan = **3,36**

Kuadran III : Weaknes/Kelemahan = **1,87**

Kuadran IV : Treat/Ancaman = **1,66**

Setelah mendapatkan nilai skor maka nilai tersebut di masukan kedalam diagram SWOT. Berdasarkan diagram SWOT pada ketiga titik telah diperoleh bahwa pengembangan wisata Pantai Bolihutuo terdapat pada Kuadran I yaitu memiliki nilai kekuatan dan peluang yang besar sehingga pengembangan wisata Pantai Bolihutuo dapat dikembangkan dengan mengoptimalkan kekuatan untuk

memanfaatkan peluang sehingga dapat mengangkat nama dari Pantai Bolihutuo hingga taraf nasional, mengenalkan pantai Bolihutuo dengan keindahannya, meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar maupun pemerintah setempat agar dalam pengembangannya berjalan dengan baik, ramah lingkungan, dan semua pihak dilibatkan dalam pengelolannya agar hasilnya dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah setempat.

## **5.2 Saran**

Adapun saran saya berdasarkan kesimpulan diatas yaitu sebagai berikut:

### **1. Pengunjung**

Objek wisata pantai merupakan suatu tempat untuk berlibur, menghilangkan stress dan berkumpul keluarga oleh sebab itu perlu kesadaran pengunjung untuk menjaga kebersihan pantai sehingga pantai akan terlihat lebih indah dan para pengunjung bias memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan.

### **2. Masyarakat**

Objek wisata pantai merupakan salah satu keindahan atau kelebihan yang dimiliki oleh daerah tersebut hal ini karena pantai dapat dijadikan sebagai peluang untuk dijadikan usaha bagi masyarakat setempat, oleh sebab itu dibutuhkan keikutsertaan masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Bolihutuo dan dapat bekerja sama dengan pemerintah.

### **3. Pemerintah**

Untuk pemerintah kawasan wisata pantai penghasilan untuk daerah, dengan memanfaatkan keindahan pantai dan keingin ikutsertaan masyarakat dalam pengembangan wisata pantai, oleh sebab itu pemerintah harus bekerja sama

dengan masyarakat setempat dalam pengembangan objek wisata pantai Bolihutuo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alie, Asmawi. 2006. Identifikasi Kebijakan Dalam Pembiayaan Pemeliharaan Jalan Kabupten Dalam Kota Sungailiat Di Kabupaten Bangka. *Skripsi*. Semarang Universitas Diponegoro
- Ariana Diana, 2002. Pemetaan batrimetri dan karakteristik dasar perairan dangkal di perairan pulau Dangar-Provinsi NTB dengan data satelit penginderaan jauh. *Tesis*. Bogor: Universitas Pertanian Bogor
- Armos Nikanor Hersal, 2013. Studi Kesesuaian Lahan Pantai Wisata Boe Desa Mappakalombo Kecamatan Galesong Ditinjau Berdasarkan Biogeofisik. *Skripsi*. Makasar: Universitas Hasanudin
- Burami, Cahya 2013. Analisis Pengembangan Potensi Wisata Bukit Aitometri Kabupaten Teluk Wondama. *Tesis*. Manokwari: Universitas Negeri Papua.
- Cahyadi, R& Gunawijaya, J. 2009. Pariwisata Pusaka. *Jurnal Pariwisata Internasional*.
- Dewi, Ira. 2004. Analisis Potensi Objek Wisata di Kabupaten Boyolali. Surakarta. FKIP. UNS
- Iksan nur, 2013. Kelimpaan acanthaster planci pada perairan terumbu karang di Pulau Bero, Selat Tiworo, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara. *Disertasi*. Sulawesi Tenggara: Universitas Haluoleo.
- Muta'ali, Lutfi. 2003. Teknik Penyusunan Rencana Strategi Dalam Pembangunan Wilayah (RAA, Analisis Situasi, SWOT, Restra). Program Studi Pengembangan Wilayah. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Geografi. UGM.

- Mualisin, Isnaini. 2007. Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian BAPPEDA Yogyakarta*
- Rahmawati, Ani. 2009. Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir Untuk Kegiatan Wisata Pantai. *Tesis*. Bogor: Institusi Pertanian Bogor.
- Ramdani, Rendi. (2012). Potensi Pengembangan Pantai Jayanti dan Pantai Sereg di Kabupaten Cianjur. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sari, Dewi Kusuma. 2011. Pengembangan Pariwisata Objek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang. *Jurnal*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Winarsih, Setyo. 2006. Partisipasi Masyarakat Pekerja Sektor Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Goa Gong di Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan Tahun 2005. FKIP. UNS
- Yoeti, Oka. 1999. Peningkatan Kualitas Pendidikan Sektor Pariwisata Menghadapi Perdagangan Bebas Dalam Era Globalisasi Pada Permulaan Abad XXI
- Yoeti, Oka A. 1985. *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paraamita.